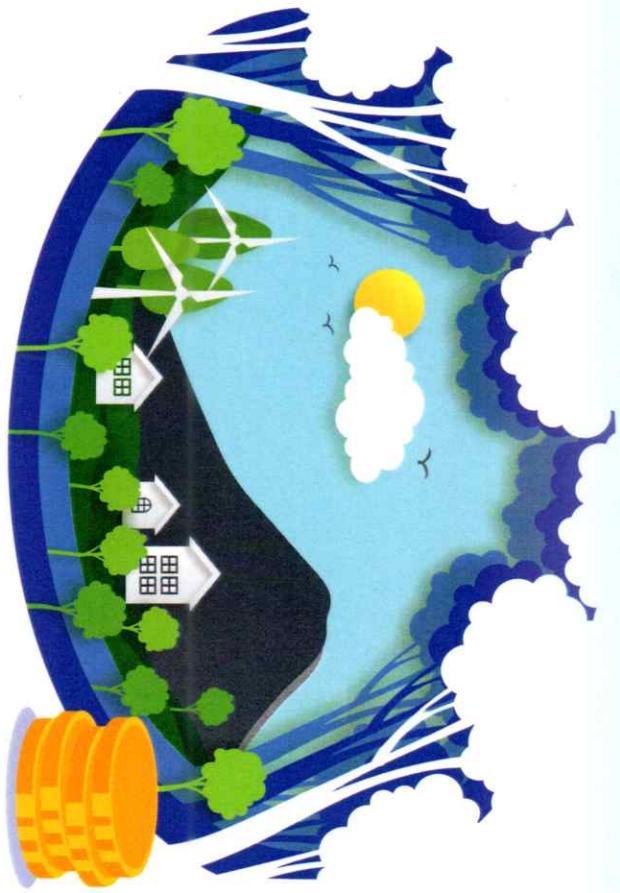


EKONOMI BIRU

INDONESIA

AAM BASTAMAN

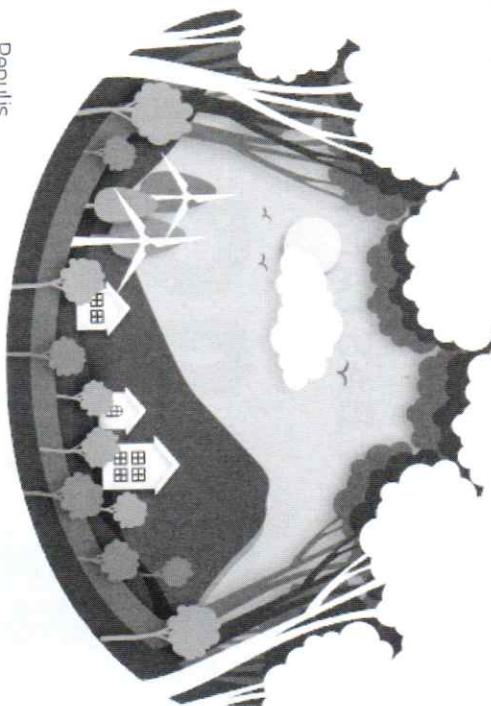


Mencoba membumikan konsep Ekonomi Biru yang diinisiasi oleh Ginter Pauli di Indonesia. Selain membanah konsep Ekonomi Biru juga dibahas beberapa tantangan dan peluang, serta beragam contoh aplikasinya di masyarakat, terutama di perbagai desa.

Prof. Dr. Dadang Sunendar, Guru Besar UPI



EKONOMI BIRU Indonesia



Ir. Yodfiatfinda, M.M., Ph.D.
Dosen Prodi Agribisnis Universitas Trilogy
Alumni PPRA LVII Lemhannas RI

"Konsep ekonomi biru (*zero waste*) sangat tepat diaplikasikan dalam semua sektor ekonomi khususnya pada negara yang sedang membangun seperti Indonesia. Dr. Aam Bastaman memperjelas dalam bahasa yang mudah dicerna bagaimana manfaat konsep ini dalam menciptakan 'value' dalam dua sisi, yaitu isi pengurangan limbah dan penambahan profit. Akhir-akhir ini limbah yang dihasilkan berbagai sektor industri semakin beragam. Oleh karena itu, kreativitas dalam memanfaatkan limbah menjadi nilai tambah sehingga produktivitas usaha meningkat adalah suatu keniscayaan. Buku ini wajib dibaca para pelaku bisnis yang ingin mendalami konsep peningkatan produktivitas usaha."

Penulis
Aam Bastaman

Editor
Ricardi S. Adnan

Desain Sampul
Rafika Nabila
freepik.com

Pembaca Pruf
Azka Maulida Bastaman

Laksamana Pertama TNI Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP
Perwira Tinggi TNI Angkata Laut

"Ekonomi Biru Indonesia' memiliki visi penerapan yang luas dari pemberdayaan kekayaan alam Indonesia. Tidak hanya melihat bahwa Indonesia selama ini memunggungi lautan semata, namun lebih dari itu melihat Indonesia pada kenyataannya juga telah memunggungi alam Indonesia."

Jumlah Halaman
xx+202 halaman; 14x21 cm

Januari 2021

Diterbitkan oleh:

Polimedia Publishing
Jalan Sriengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
telepon: 0852 1600 2259
email: polimediapublishing@gmail.com

ISBN: 978-602-6372-60-4

© 2021 HAK CIPTA DI INDUNG! OLEH UNDANG-UNDANG

(Undang mengutip atau memperbaik sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penulis.

DAFTAR ISI



Prakata.....	ix
Kata Pengantar	xiii
Daftar Isi.....	xvii
Bagian 1. Konsep dan Paradigma Ekonomi Biru	
1. Ekonomi Biru (Blue Economy)	1
2. Ekonomi Biru dan Model Ekonomi	7
3. Paradigma Ekonomi Biru.....	15
4. Blue Economy vs Green Economy	21
5. Prinsip Meniru Bagaimana Alam Bekerja	27
6. Prinsip Inovasi dan Kewirausahaan.....	31
7. Prinsip Nir Limbah (Zero Waste).....	39
8. Prinsip Pemberdayaan Sumber Daya Lokal.....	45
9. Prinsip Kemandirian.....	51
10. Prinsip Kesederhanaan.....	57

11. Tidak Ada yang Kebetulan.....	63
12. Kertas dari Kotoran Gajah	69
13. Gunter Pauli Mengenai Indonesia.....	75
Bagian 2. Konsep dan Paradigma Ekonomi Biru	
14. Potret Perilaku Tidak Pro-lingkungan:	
a. Sampah Plastik dan Masa Depan Bumi Kita	85
b. Sampah dan Kita.....	89
c. Polusi Udara	93
15. Potret Kemiskinan:	
a. Kemiskinan Ada di Mana-Mana.....	99
b. Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Miskin.....	103
c. Perbudakan Modern	107
16. UMKM dan Perekonomian Nasional:	
a. UMKM dan Perekonomian Kita	113
b. Cashless Society	117
c. Turbulensi Bisnis.....	121
d. Tantangan Kualitas Angkatan Kerja di Era Bonus Demografi... ..	125
17. Potret Ketahanan Pangan:	
a. Buah Lokal, Buah Impor dan Ketahanan Pangan Kita	131
b. Meningkatkan Konsumsi Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan.. ..	135
c. Regenerasi Petani	139
18. Potret Inisiatif Komunitas:	
a. Pasar Tasik.....	145
b. Kreativitas Kota dan Kearifan Lokal.....	149
c. Kota Tangerang menjadi Aetropolis?	153
Bagian 3. Praktek Ekonomi Biru dalam Pemberdayaan Masyarakat	
19. Praktek Ekonomi Biru dalam Pemberdayaan Masyarakat:	
a. Abon Ikan Kelompok Perempuan di Dusun Bajoe Tingkatkan Ekonomi Desa	163
b. Pulang Kampung Belanja di Pasar Papringan di Caruban.....	167
c. Desa Masangan Tumbuhkan Sentra Industri Kecil.....	171
d. Desa Sidomulyo Membangun Desa Modern dan Mandiri.....	173
e. Desa Mangunan Memiliki Magnet Bumi Langit dan Obama....	177
f. Inovasi Sosiopreneur dari Desa Krandegan.....	181
g. Musik Biru di Alam Terbuka Hutan Pinus	185
h. Batik Warna Alam Lokal (Jepara) Go Internasional (Kyoto).....	191
Epilog	199
Referensi.....	201